

ABSTRAKSI

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya pada prosedur pemberian pembiayaan PT. BNI Syariah cabang Semarang. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan pengembalian pembiayaan yang bermasalah mengalami macet pada PT. BNI Syariah cabang Semarang periode 2011 yang mencapai tiga persen. Untuk selanjutnya, penelitian ini juga memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya memaksimalkan efektivitas sistem pengendalian intern untuk audit kepatuhan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif, dilakukan dengan wawancara berdasarkan pokok-pokok kebijakan pembiayaan dari Bank Indonesia dan kuesioner yang memuat komponen-komponen pengendalian intern yang terdiri dari lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disimpulkan bahwa pembiayaan yang mengalami pengembalian macet pada Bank BNI syariah cabang Semarang mencapai tiga persen selama periode tahun 2011 hal ini tidak disebabkan kurang efektifnya sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam pemberian pembiayaan melainkan karena faktor-faktor lain seperti hal yang tidak dapat diduga sebelumnya baik pihak manajemen maupun nasabah yaitu faktor lingkungan dan faktor keadaan nasabah.

Kata Kunci: Sistem pengendalian Intern, prosedur pembiayaan, audit kepatuhan, penerapan audit kepatuhan